

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengidentifikasian variabel-variabel penelitian akan membantu dalam penentuan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mendalam tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Adapun variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat (Y) : *Academic Self Handicapping*
2. Variabel bebas (X1) : Jenis Kelamin
3. Variabel bebas (X2) : *Goal Orientation*
4. Variabel bebas (X3) : *Self Compassion*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Academic self-handicapping*

Academic self-handicapping adalah sebuah strategi yang dilakukan individu dalam bidang akademik untuk mempertahankan harga diri dari kemungkinan gagal melalui upaya membatasi kinerjanya demi menunjukkan atau menciptakan alasan dan perilaku lainnya dengan tujuan membuat orang lain dapat memaklumi kegagalannya. Pengukuran *academic self-handicapping* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Skala *Academic self-handicapping* yang disusun berdasarkan 3 (tiga) dimensi yaitu: perilaku *handicapping*; alasan untuk perilaku; dan waktu kemunculan perilaku. Semakin tinggi skor skala *academic self-handicapping*, maka semakin tinggi *academic self-handicapping* subjek.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan pada mahasiswa etnis Toraja di Kota Salatiga. Informasi mengenai jenis kelamin diperoleh dari berdasarkan data identitas subjek.

3. *Goal Orientation*

Goal orientation adalah konstruk yang menggambarkan bagaimana individu merespon, bereaksi dan menafsirkan situasi untuk mencapai suatu prestasi atau kinerja tertentu. Pengukuran variabel *goal orientation* dalam penelitian ini menggunakan skala yang dimodifikasi dari alat tes *Achievement Goal Questionnaire-Revised (AGQ-R)* yang dikembangkan oleh Elliot dan Murayama (2008) berdasarkan 4 aspek *goal orientation*

yaitu *mastery-approach goal*, *mastery-avoidance goal*, *performance-approach goal* dan *performance-avoidance goal*.

4. *Self Compassion*

Self compassion adalah kemampuan individu yang mampu berbelas kasih terhadap diri sendiri saat mengalami permasalahan hidup atau berada dalam situasi yang tidak menyenangkan, serta sadar dan menerima setiap bentuk kekurangan, ketidaksempurnaan dan kegagalan sebagai bagian dari hidup manusia. Pengukuran variabel *self compassion* dalam penelitian ini menggunakan skala yang dimodifikasi dari alat tes *Self-Compassion Scale* (SCS) oleh Neff berdasarkan aspek-aspek *self-compassion* meliputi: *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness*.

D. **Populasi dan Sampling**

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2016). Sebagai populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri atau karakteristik bersama untuk membedakan dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak hanya terbatas dari lokasi tetapi juga karakteristik individu tersebut (Azwar, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa etnis Toraja yang berkuliah di Kota Salatiga.

Sampel adalah sebagian dari populasi dan harus memiliki ciri-ciri (Azwar, 2016). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Melalui teknik ini dipilih

mahasiswa etnis Toraja yang sedang belajar di Kota Salatiga dan tinggal di kost atau rumah kontrakan yang para penghuninya berasal dari etnis Toraja. Adapun jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang mahasiswa (25 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 25 mahasiswa berjenis kelamin perempuan) dengan karakteristik adalah mahasiswa etnis Toraja yang sedang menempuh pendidikan strata 1 di salah satu Perguruan Tinggi swasta di Kota Salatiga dan berstatus mahasiswa aktif pada saat pengambilan data penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala psikologi. Skala merupakan instrumen penelitian yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang secara tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur (Azwar, 2016). Bentuk skala yang digunakan adalah skala Likert, dimana individu yang dijadikan subjek penelitian diharuskan memilih jawaban yang telah disediakan.

Skala psikologi dalam penelitian ini memuat 2 (dua) kelompok item yaitu favorable dan item unfavorable. Azwar (2016) menjelaskan bahwa item favorable adalah item yang isinya memihak atau menunjukkan ciri-ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item unfavorable adalah item yang isinya tidak memihak ciri-ciri atribut yang diukur.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan terdiri dari skala *goal orientation*, skala *self compassion* dan skala *academic self-handicapping*.

F. Instrumen Penelitian

1. Skala Academic self-handicapping

Skala *Academic Self-handicapping* disusun berdasarkan tiga dimensi oleh Urdan dan Migdley (2001) antara lain: perilaku *handicapping*; alasan untuk perilaku; dan waktu kemunculan perilaku. Pernyataan disusun sesuai dengan indikator dari setiap dimensi tersebut. Metode skoring menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban dari skor 1 (satu) untuk STS (sangat tidak sesuai), hingga skor 5 (lima) untuk SS (sangat sesuai). Semakin tinggi skor skala *academic self-handicapping*, semakin tinggi *academic self-handicapping* subjek.

Tabel 3.1 Blueprint Skala Academic Self-handicapping

Komponen	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
		<i>F</i>	<i>U</i>	
Perilaku <i>Handicapping</i>	Pernyataan verbal dari sumber internal dan eksternal	2	2	12
	Tindakan dari sumber internal	2	2	
	Tindakan dari sumber eksternal	2	2	
Alasan Perilaku <i>Handicapping</i>	Merasa terancam oleh kemungkinan gagal	2	2	12
	Meragukan kemampuan diri	2	2	
	Merasa tidak mampu memenuhi anggapan publik yang telah terbentuk	2	2	
Waktu kemunculan perilaku	Sebelum melakukan kinerja terkait kompetensi tertentu	2	2	12
	Sebelum kegagalan benar-benar terjadi	2	2	
	Dilakukan berulang setelah pembuatan dalih terdahulu	2	2	
Total		18	18	36

Keterangan : F = Favorable U = Unfavorable

2. Skala *Goal Orientation*

Skala *goal orientation* dalam penelitian ini diadopsi dari skala *Achievement Goal Questionnaire-Revised (AGQ-R)* yang dikembangkan oleh Elliot dan Murayama (2008) berdasarkan pada 4 (empat) aspek *goal orientation* yaitu *mastery-approach goal*; *mastery-avoidance goal*; *performance-approach goal*; dan *performance-avoidance goal*. Dalam penelitian ini dilakukan penyesuaian agar kalimat-kalimat dalam skala *goal orientation* dapat dimengerti oleh subjek.

Metode skoring menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban dari skor 1 (satu) untuk STS (sangat tidak sesuai), hingga skor 5 (lima) untuk SS (sangat sesuai).

Tabel 3.2 Blueprint Skala *Goal Orientation*

Aspek <i>Goal Orientation</i>	Jumlah Item
<i>Mastery-approach goal</i>	3
<i>Mastery-avoidance goal</i>	3
<i>Performance-approach goal</i>	3
<i>Performance-avoidance goal</i>	3
Total	12

3. Skala *Self Compassion*

Skala *self-compassion* dalam penelitian ini dimodifikasi dari *Self-Compassion Scale* dari Dr. Kristin Neff yang digunakan dalam penelitiannya yang berjudul “*Pilot Testing of Items for the Self-compassion Scale*”. SCS (Neff, 2003). Modifikasi skala dilakukan dengan menerjemahkan skala dari bahasa asli ke bahasa Indonesia.

Jumlah item pertanyaan sebanyak 26 butir dengan skoring yang sama dengan ketentuan dari Neff.

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Self Compassion*

Aspek <i>Self Compassion</i>	Indikator	Jumlah Item	Jumlah
<i>Self-kindness</i>	<i>self-kindness</i>	5	10
	<i>self-judgment</i>	5	
<i>Common humanity</i>	<i>common humanity</i>	4	8
	<i>Isolation</i>	4	
<i>Mindfulness</i>	<i>Mindfulness</i>	4	8
	<i>overidentification</i>	4	
Total		26	26

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum digunakan dalam penelitian ini, skala *Academic Self Handicapping*, skala *Goal Orientation*, dan skala *Self Compassion* ini akan diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Validitas yang dalam bahasa Inggris *validity* adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2016). Suatu skala dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas konstruk terhadap alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian korelasi *Pearson Product Moment*.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ilmiah selain valid juga harus reliabel. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016).

Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja atau yang lebih dikenal dengan istilah *try out* terpakai.

Dalam hal ini pengukuran hanya dilakukan satu kali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Program *IBM SPSS Statistics version 25* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik cronbach alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha (α) > 0.60 (Azwar, 2016).

H. Metode Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis yang akan diuji, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Independent Sample t-Test* dan analisis regresi berganda dua prediktor.

1. Analisis regresi berganda dua prediktor

Regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mencari hubungan antara *Goal Orientation* dan *Self Compassion* dengan *Academic Self-Handicapping*. Perhitungan dalam regresi berganda ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics version 25*.

2. *Independent sample t-Test*

Uji t dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang saling bebas (*Independent Sampel t-Test*). Melalui pengujian ini dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berhubungan. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran ada tidaknya perbedaan *Academic Self-Handicapping* pada mahasiswa laki-laki dan perempuan. Perhitungan dalam analisis *independent sample t-test* ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics version 25*.